LAPORAN SURVEI

INDEKS POTENSI RADIKALISME

Tahun **2024**

SUBDIT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT,
DIREKTORAT PENCEGAHAN

TABLE OF CONTENTS

01 PENDAHULUAN

02 METODOLOGI

03 TEMUAN

04 KESIMPULAN

Tim Reviewer

BNPT

FKPT

Kemendikbud

Semai Research

Nasaruddin Umar Office

Kajian Terorisme UI

The Nusa Institute

BRIN

Daulat Bangsa

Setara Institute

Center for Security and Foreign Affairs (CESFAS), UKI

Alvara Research

STIN

Pendahuluan

Survei Indeks Potensi Radikalisme (IPR) telah dilaksanakan selama 7 tahun, terhitung sejak 2017 dan pernah tidak dilaksanakan ditahun 2021, karena ada Amanah untuk melaksakan survei IRT (indeks Risiko Terorisme).

IPR 2020-2023

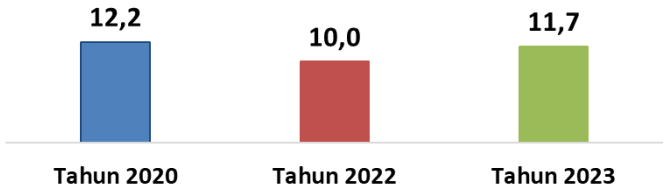

IPR Menurut Gender

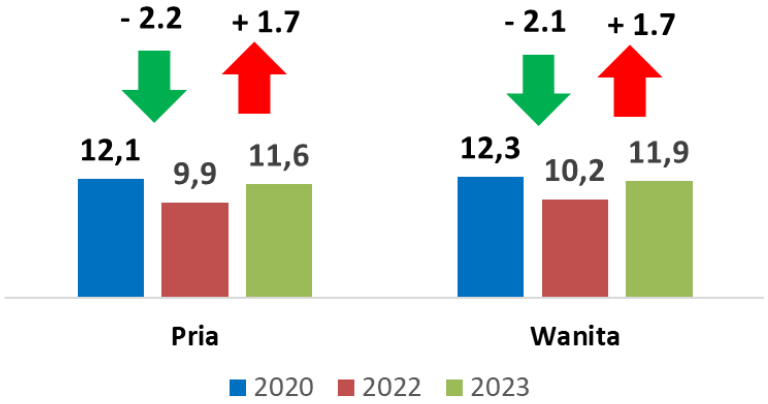

IPR Menurut Generasi

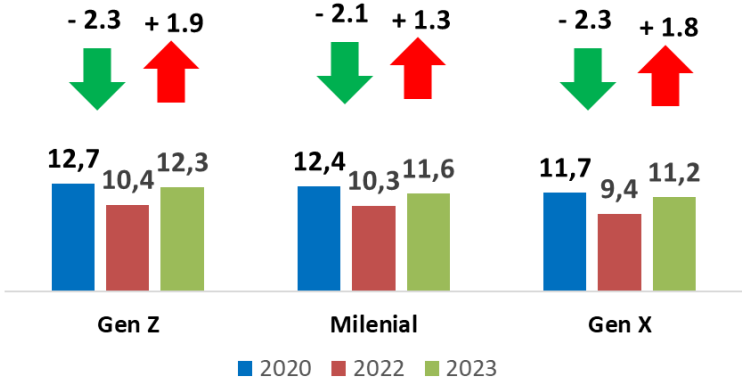

Definisi Generasi Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

- **Gen Z** : Lahir tahun 1997-2012. Di tahun 2023 Gen Z berusia 11-26 tahun
- **Milenial**: Lahir tahun 1981-1996: Ditahun 2023 Milenial berusia 27-43 tahun
- **Gen X**: Lahir 1965-1980: Ditahun 2022 Gen X berusia 43-58 tahun

Tujuan Riset

Riset ini memiliki tujuan utama memetakan potensi radikalisme di Masyarakat dan juga melihat awareness BNPT dan FKPT.

1. Memetakan potensi radikalisme di masyarakat baik dari sisi demografi maupun geografi.

2. Memotret awareness BNPT dan FKPT

Metodologi Riset

Riset ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui wawancara tatapmuka pada 14.500 responden yang tersebar di 34 Provinsi.

- Penelitian menggunakan pendekatan riset kuantitatif.
- Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka (*face-to-face interview*).
- Sampel diambil dengan menggunakan *Multistage Random Sampling*.
- Jumlah sampel sebanyak 14.500 responden, dengan usia 17 – 59 thn
- Margin of Error 0.84%
- Area riset ada di 34 provinsi, dengan 208 kabupaten/kota.
- Data dikumpulkan pada bulan Desember 2024

Konsep Pengukuran IPR

IPR dibentuk dari 3 dimensi yaitu dimensi pemahaman, sikap dan tindakan

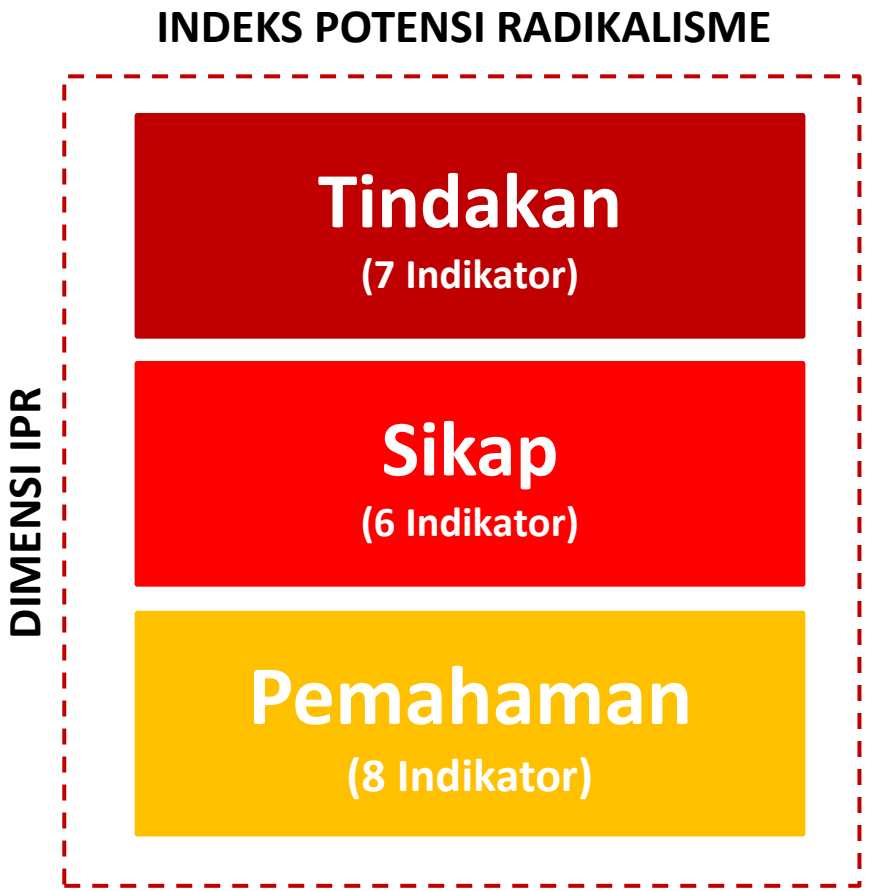

- Perbuatan yang berimplikasi dan berdampak pada orang lain atau lingkungan
- Perbuatan yang berdasarkan pada pendirian atau keyakinan terhadap diri sendiri
- Segala sesuatu yang masih dalam pemikiran seseorang

Indikator Pengukuran Tiap Dimensi

No	Pemahaman
B1a	Saya meyakini agama saya paling benar, namun saya tetap menghormati agama lain
B1b	Saya meyakini pandangan politik saya paling benar, namun saya tetap menghormati pandangan politik orang lain
B1d	Saya dapat bergaul dan bertetangga dengan yang berbeda agama dan keyakinan.
B1f	Saya berpendapat, bahwa setiap warga memiliki hak yang sama untuk menjalankan ibadah menurut agama dan keyakinannya
B1i	Saya berpendapat bahwa cara-cara kekerasan dilarang digunakan dalam menyampaikan aspirasi atau menegakkan ajaran agama.
B1k	Saya meyakini bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) paling tepat dan final bagi Negara Indonesia
B1l	Saya meyakini Ideologi Pancasila merupakan idelogi yang paling tepat dan final bagi Negara Indonesia.
B1m	Saya meyakini UUD 1945 paling tepat dan final menjadi konstitusi bagi Negara Indonesia.

No	Sikap
B1c	Saya menolak, jika ada keluarga/teman secara terbuka menuduh agama dan golongan lain salah atau sesat.
B1e	Saya berkeberatan jika ada keluarga atau teman menutup diri dari orang yang berbeda agama/keyakinan.
B1g	Saya tetap mendukung pemimpin daerah/negara yang terpilih secara sah meskipun berasal dari kalangan yang tidak seiman.
B1h	Saya menerima pembangunan rumah ibadah agama lain di sekitar tempat tinggal saya.
B1j	Saya menolak perusakan rumah ibadah agama lain dengan alasan apapun.
B1n	Saya menolak segala aktivitas yang bertujuan untuk mengubah bentuk negara atau ideologi negara Pancasila

No	Tindakan
B2a	Melakukan sweeping demi menegakkan ajaran agama
B2b	Merusak rumah ibadah agama dan/atau kepercayaan lain
B2c	Melarang dan atau membubarkan kegiatan keagamaan tertentu (seperti pengajian, kebaktian, dll).
B2d	Merusak situs dan/atau tradisi lokal keagamaan/kebudayaan (seperti sesajen, sedekah laut, dll)
B2e	Mengajak teman untuk melakukan tindak kekerasan terhadap orang/kelompok yang dianggap melecehkan keyakinan saya
B2f	Memberikan donasi terhadap lembaga atau gerakan keagamaan yang mendukung kelompok radikal
B2g	Ikut serta kampanye/pawai organisasi yang terlarang (PKI, NII, KM, HTI, FPI, JI, JAD, dll)

Profil Responden

Gender [%]

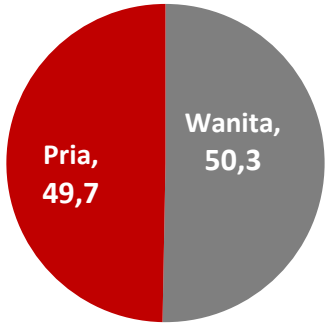

Status [%]

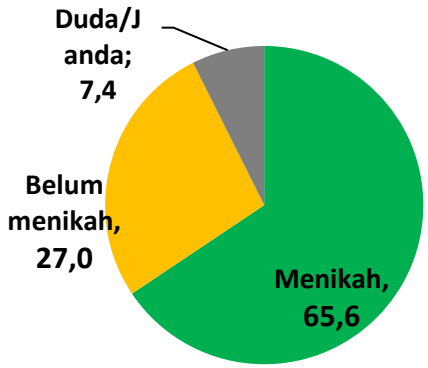

Kepemilikan Anak Usia 5-17 tahun [%]

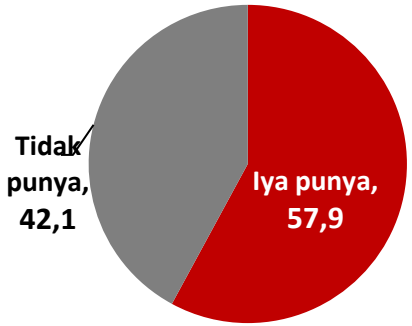

Agama [%]

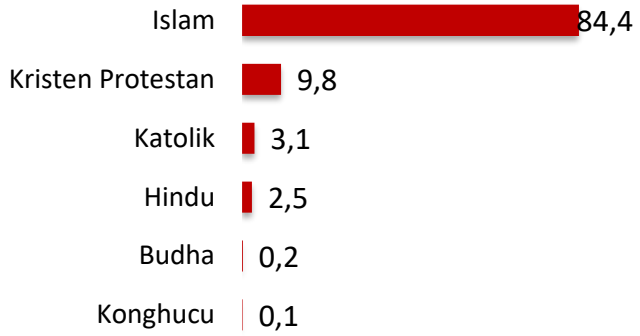

Generasi [%]

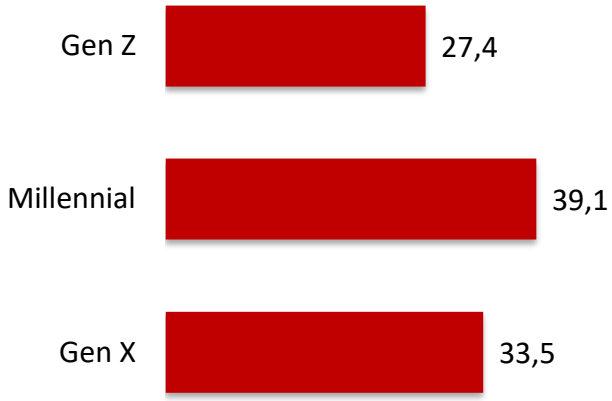

Definisi Generasi Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

- **Gen Z** : Lahir tahun 1997-2012. Di tahun 2024 Gen Z berusia 12-27 tahun
- **Milenial**: Lahir tahun 1981-1996: Ditahun 2024 Milenial berusia 28-44 tahun
- **Gen X**: Lahir 1965-1980: Ditahun 2024 Gen X berusia 44-59 tahun

Pekerjaan [%]

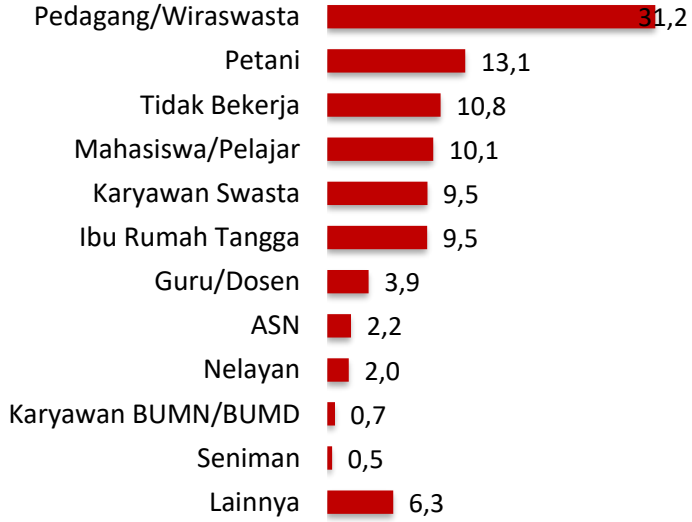

Indeks Potensi Radikalisme 2024

Indeks potensi radikalisme tahun 2024 sebesar 11.6; nilai IPR tertinggi ada pada dimensi Sikap, kemudian diikuti dimensi pemahaman dan dimensi tindakan.

Indeks Potensi Radikalisme Tahun 2023

Indeks Potensi Radikalisme Tahun 2023 by Dimensi

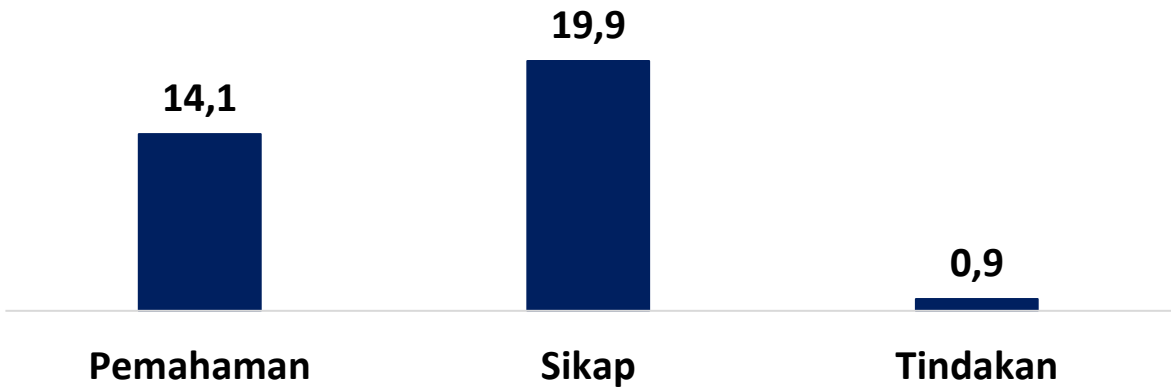

Indeks Potensi Radikalisme-Tracking 2020-2024

Indeks potensi radikalisme tahun 2024 sebesar 11.6 mengalami penurunan 0,1 dibanding tahun 2023 yang mencapai 11,7. Dimensi yang mengalami kenaikan adalah dimensi pemahaman, sedangkan dimensi sikap dan tindakan mengalami penurunan.

Indeks Potensi Radikalisme

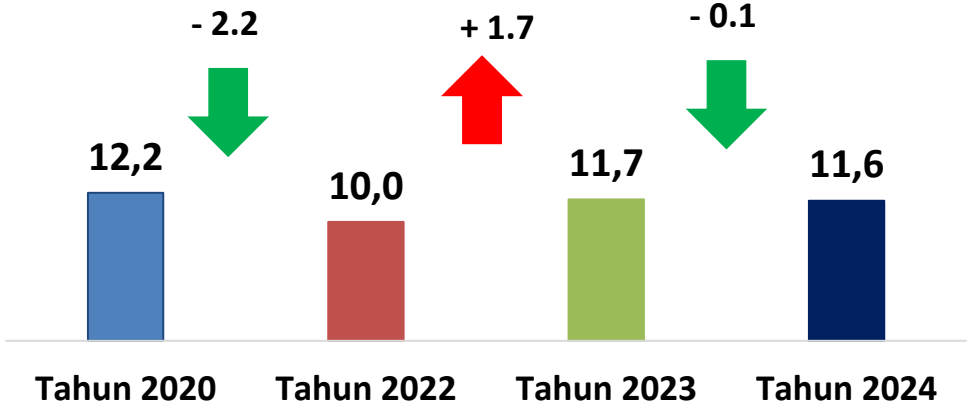

Indeks Potensi Radikalisme by Dimensi

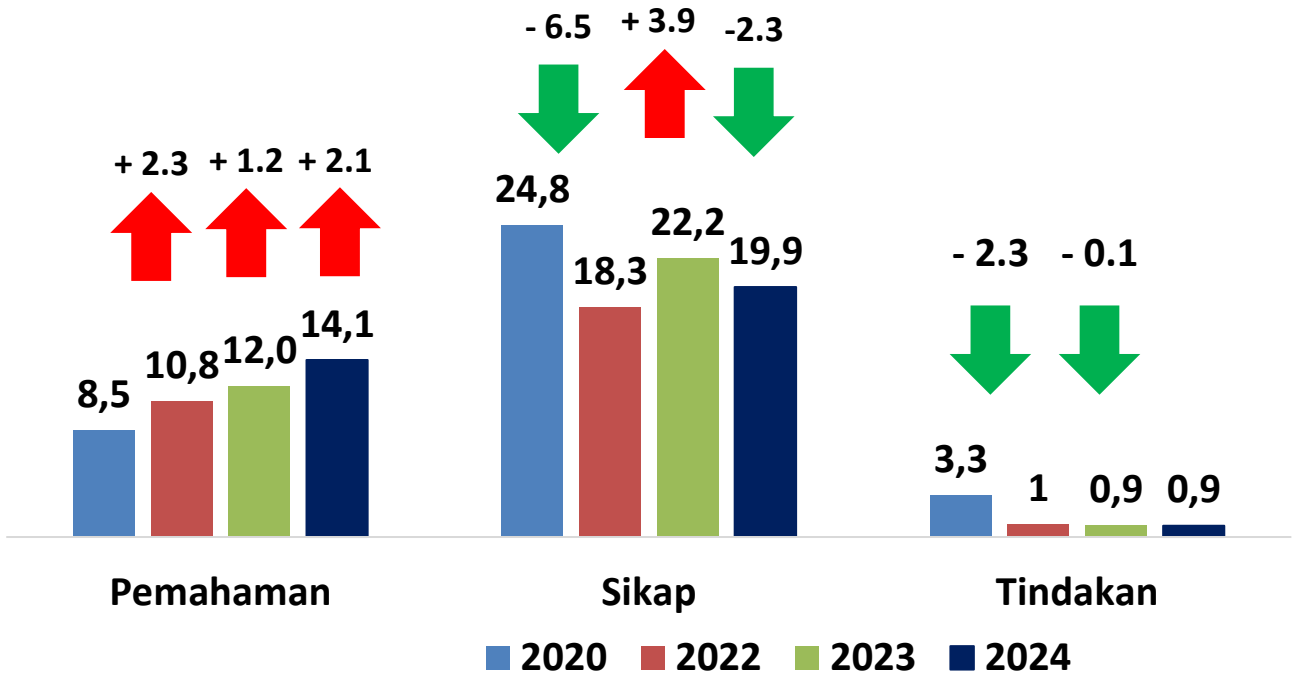

Indeks Potensi Radikalisme 2020-2024 Menurut Gender & Generasi

Ada tren bahwa indeks potensi radikalisme pada Wanita dan Anak muda cenderung lebih tinggi selama lima tahun terakhir.

Indeks Potensi Radikalisme by Gender

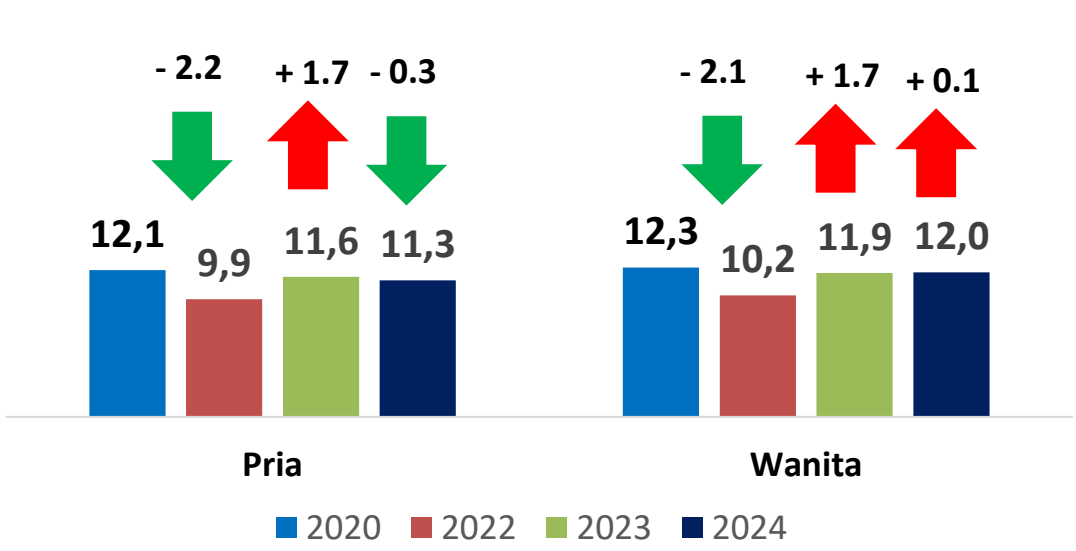

Indeks Potensi Radikalisme by Generasi

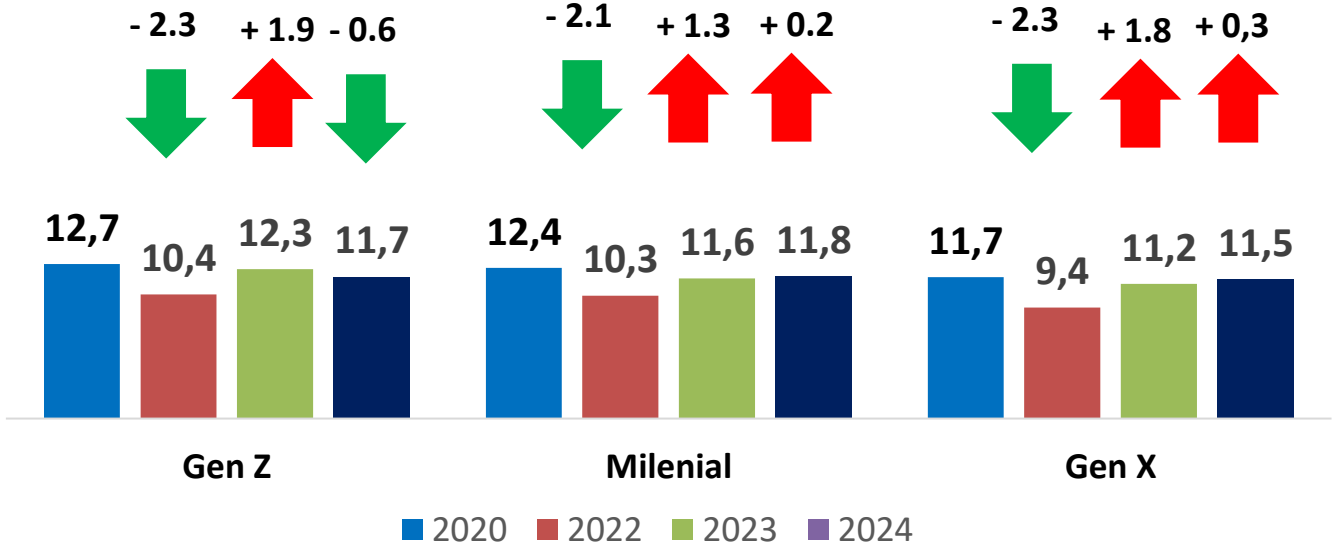

Indeks Potensi Radikalisme 2020-2024

Ada tren bahwa indeks potensi radikalisme pada netizen yang aktif mencari dan menyebar konten keagamaan cenderung lebih tinggi dibanding yang tidak.

Indeks Potensi Radikalisme by Mencari Konten Keagamaan Internet

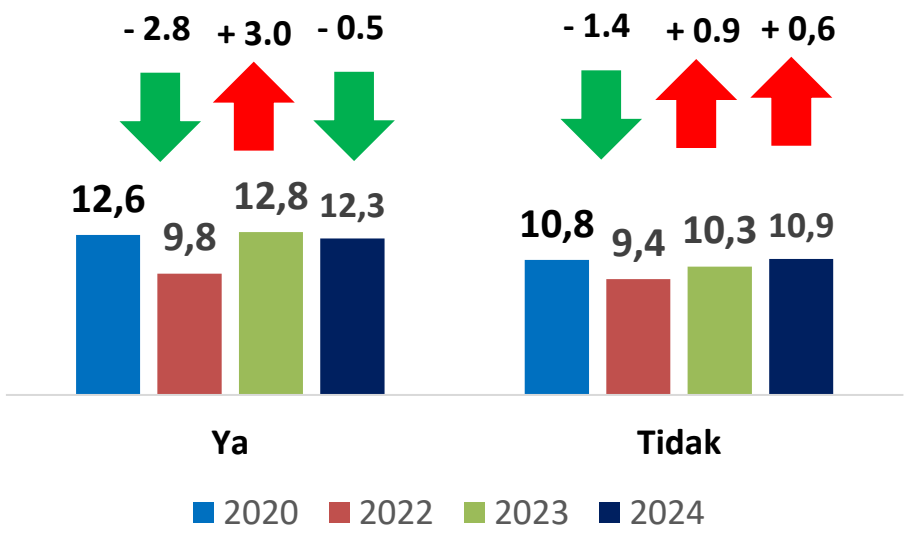

Indeks Potensi Radikalisme by Aktif Menyebar Konten

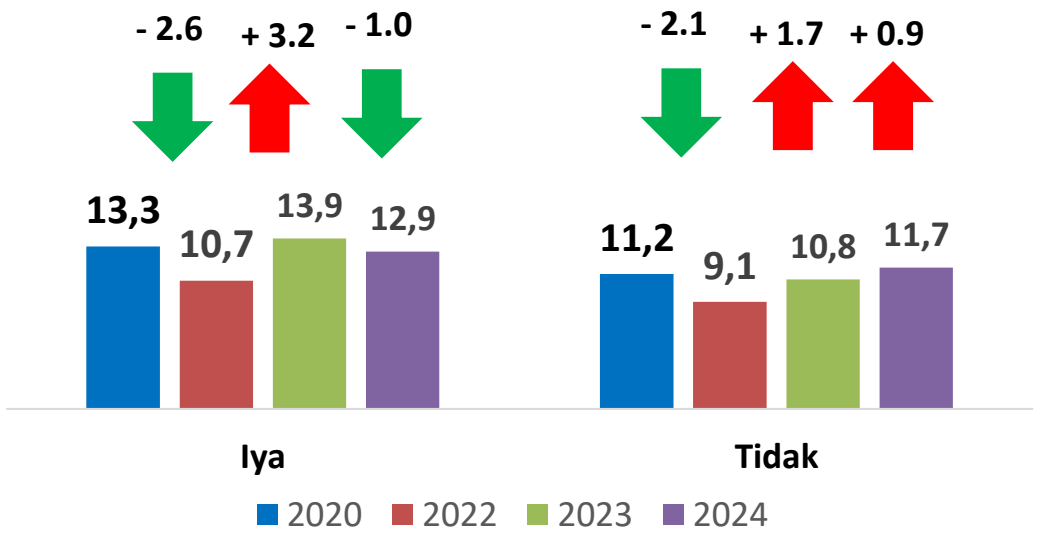

Indeks Potensi Radikalisme 2024 Menurut Provinsi

Lima besar provinsi dengan IPR tertinggi yaitu Banten, Aceh, Sumatera Barat, NTB, dan DKI Jakarta.

NO	Provinsi	IPR 2024
1	Banten	20,4
2	Aceh	18,0
3	Sumatera Barat	16,0
4	Bengkulu	14,9
5	Nusa Tenggara Barat	14,8
6	DKI Jakarta	14,8
7	Sulawesi Selatan	14,5
8	Bangka Belitung	14,3
9	Jawa Barat	13,3
10	Jawa Timur	13,3
11	Kepulauan Riau	13,1
12	Jambi	13,0
13	Riau	12,8
14	Kalimantan Timur	12,1
15	Kalimantan Selatan	12,1
16	Lampung	12,0
17	Gorontalo	11,6

NO	Provinsi	IPR 2024
18	Kalimantan Barat	11,5
19	Jawa Tengah	11,4
20	Kalimantan Tengah	10,7
21	Papua	10,4
22	Yogyakarta	10,1
23	Sulawesi Utara	9,8
24	Sumatera Selatan	9,6
25	Papua Barat	9,6
26	Maluku	9,1
27	Sumatera Utara	9,0
28	Bali	8,5
29	Sulawesi Tengah	8,4
30	Kalimantan Utara	8,1
31	Sulawesi Barat	7,3
32	Maluku Utara	7,2
33	Nusa Tenggara Timur	6,4
34	Sulawesi Tenggara	6,3

Provinsi Dengan Kenaikan IPR 2024

Lima Provinsi dengan kenaikan IPR tertinggi adalah Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Riau, Kalimantan Selatan dan Banten.

Awareness BNPT

35,2% Publik telah mengenal BNPT, dan mayoritas mereka mengenal dari media online.

Awareness BNPT

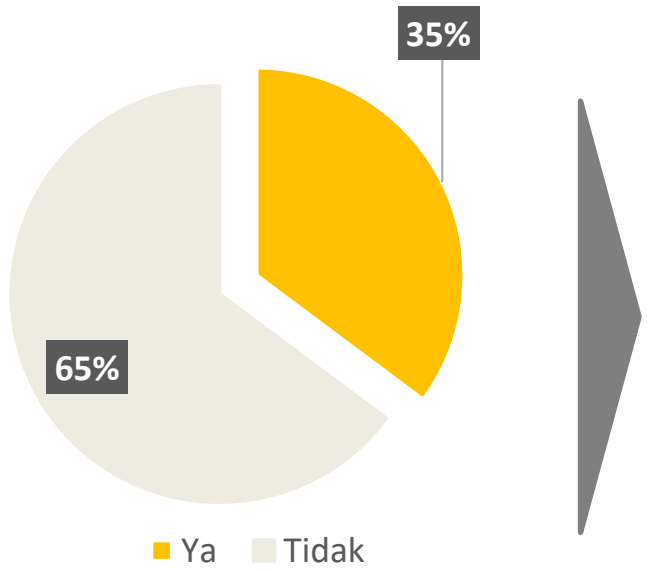

Sumber Awareness BNPT

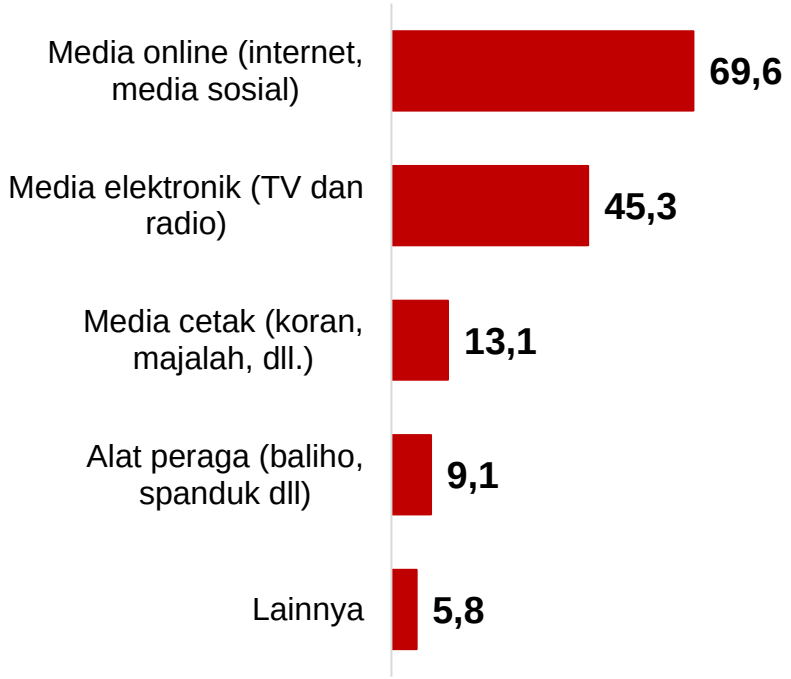

Awareness FKPT

21% Publik telah mengenal FKPT, dan mayoritas mereka mengenal dari media online.

Awareness FKPT

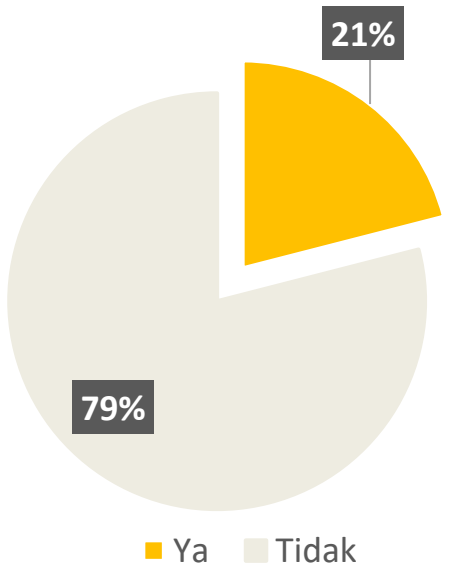

Keikutsertaan Kegiatan BNPT/FKPT

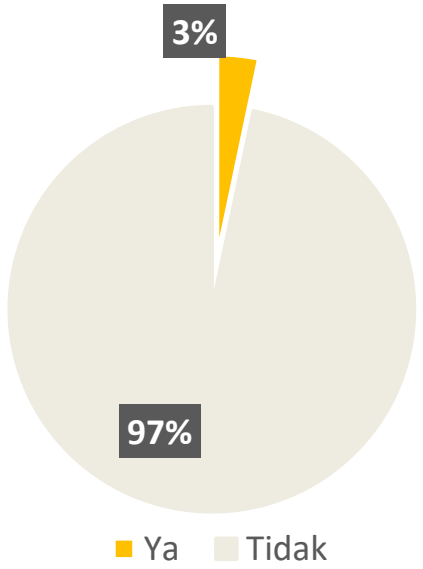

Kesimpulan [1]

- Indeks Potensi Radikalisme tahun 2024 mencapai 11,6 pada skala 100, mengalami penurunan 0,1 dibanding tahun sebelumnya.
- Wanita, anak muda masih menjadi kelompok paling rentan terhadap paparan paham radikalisme.
- Netizen yang aktif mencari dan menyebar konten keagamaan merupakan kelompok yang juga rentan terhadap paparan paham radikalisme.
- Lima provinsi dengan nilai IPR tertinggi adalah Banten, Aceh, Sumatera Barat, Bengkulu, dan Nusa Tenggara Barat.
- Lima provinsi dengan kenaikan IPR tertinggi adalah Banten, Kalimantan Selatan, Riau, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan Utara,.
- Awareness publik terhadap BNPT masih mencapai 35%, sedangkan awareness FKPT masih mencapai 21%.

TERIMA KASIH